

Konstruksi Berita “Kepulangan WNI Dari Malaysia Akibat Pandemi Covid-19” Pada Media Online Tribun Batam.Id dan Haluan Kepri.Id

Kasirul Fadli; Dina Fara Waidah; Frinda Novita

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Karimun

fadlly.ahs72@gmail.com ; fdina0861@gmail.com; frindanovita12@gmail.com

Diterima 16 September 2020 / Disetujui 18 Juli 2021

ABSTRACT

This study aims to determine the construction of news related to the Covid-19 pandemic on the Batam.Id Tribune Online Media and the Kepri.Id Bow. The theories used by the researcher in this study are: Mass Media and Reality Construction, News as a Result of Reality Construction, Journalists as Reality Construction Agents, and Framing Analysis Including Constructivist Paradigms, are used to describe the selection process and highlight certain aspects of reality by the media. The method used in this research is descriptive qualitative research method, which uses Framing Model Analysis from Robert N. Entman. Framing tools used in measuring this research are: Define Problems (Defining the problem), Diagnose causes (Estimating the problem or source of the problem), Make Moral Judgment (Make moral decisions) and Treatment Recommendations (Emphasize the Solution). The variables of the news are: News that discusses the return of Indonesian citizens/TKI from Malaysia, due to the impact of the Covid-19 Pandemic.

Keywords: Covid-19 pandemic News; News Construction; Online Media Framing Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konstruksi Berita yang berkaitan dengan Pandemi Covid-19 pada Media Online Media Tribun Batam.Id dan Haluan Kepri.Id. Teori-teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu : Media Massa dan Konstruksi Realitas, Berita Sebagai Hasil Konstruksi Realitas, Wartawan Sebagai Agen Konstruksi Realitas, dan Analisis Framing Termasuk Paradigma Konstruktivis, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif , yang menggunakan Analisis Framing Model dari Robert N. Entman. Perangkat Framing yang digunakan dalam mengukur penelitian ini adalah : *Define Problems* (Pendefinisian masalah), *Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau Sumber masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral) dan *Treatment Rekomendation* (Menekankan Penyelesaian). Variabel dari pemberitaan tersebut yaitu : Berita-berita yang membahas tentang Kepulangan WNI/TKI dari Malaysia, karena dampak Pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Analisis Framing Media Online ; Berita Pandemi Covid-19; Konstruksi Berita

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan kita Sehari-hari, Informasi jurnalistik senantiasa hadir bersama kita. Hampir setiap hari kita menyaksikan siaran berita di televisi, Koran, tabloid, atau majalah, maupun berita secara online. Beragam informasi dapat dilihat, didengar dan diakses, baik itu berita yang berkaitan dengan politik, sosial, budaya, ekonomi dan kesehatan. Tetapi dalam beberapa bulan belakangan, Berita Covid 19 hampir menguasai semua media, baik media cetak maupun elektronik. Tingginya intensitas peliputan Covid-19 ini dikarenakan sebarannya sangat cepat dan menimbulkan banyak korban. Kasus Covid-19 yang diberitakan berbagai media cetak maupun elektronik secara nasional dan regional mulai dari bulan Januari sd Juli 2020 menggambarkan bagaimana dari hari kehari wabah pandemic covid-19 ini selalu update diberitakan oleh media.

Kasus di Wuhan, China, menjadi berita pembuka kisah yang cukup mengejutkan dan menggemparkan dunia, tidak terkecuali bagi warga di tanah air. Betapa tidak, sejumlah provinsi di negeri tirai bambu tersebut saat wabah ini mulai mengguncang dunia, kekhawatiran ini memuncak tatkala WNI dari China dipulangkan ke tanah air dan di karantina di Pulau Natuna. Media-media nasional dan lokal mulai secara aktif melakukan pencarian informasi mengenai berita tentang pandemi covid-19, mulai dari berita kepulangan WNI Indonesia dari Cina ke tanah air yang menuai pro kontra hingga sampai sudah informasi bahwa penularan virus corona sudah masuk ke seluruh dunia bahkan termasuk Indonesia. Selain itu Berita yang cukup fenomenal yang diberitakan oleh media Online di wilayah Kepri yang berkaitan ratusan ribu WNI yang dipulangkan dari Malaysia melalui beberapa pelabuhan di Kepri akibat pandemic Covid-19. Sehingga Kepulauan Riau (Kepri) dihadapkan dengan kedatangan ribuan TKI asal Malaysia dan Singapura.

Masalah muncul tatkala para WNI hadir saat Kepri berstatus tanggap darurat Wabah Covid-19. Di satu sisi Malaysia dan Singapura menjadi Negara yang terparah pandemic Corona. Penyebaran kasus covid-19 masih terus bertambah setiap harinya. Berbagai persoalan yang muncul adanya akibat virus corona (covid-19), bila dianalisis bukan hanya berkaitan dengan medis, ekonomi, sosial dan politik. Pandemi covid-19 juga telah melahirkan permasalahan yang berkaitan dengan komunikasi. Masyarakat selalu mencari tahu tentang perkembangan mengenai covid-19 mulai dari update jumlah pasien yang positif covid-19 diberitakan media, baik media cetak, online dan media elektronik. Saat wabah virus corona terjadi, keinginan tawaran masyarakat tentang sesuatu hal semakin kuat. Kebutuhan masyarakat akan berita bencana meningkat.

Namun begitu, performa media massa di Indonesia, khususnya media diwilayah Kepri dalam pemberitaan bencana masih belum ideal. Media di Indonesia, khususnya media di Kepulauan Riau masih menunjukkan euforia dalam memberitakan bencana, berita dikemas sebagai kisah yang menghibur dengan menyajikan pemberitaan yang cenderung dramatis, traumatis. Kadangkala hamper tidak bisa dipungkiri, ada beberapa media dalam membuat pemberitaan yang berkaitan dengan covid-19, ada beberapa media disinyalir menyebarkan berita yang mengarah pada kebohongan (hoaks), yaitu pemberitaan yang sangat dramatis, provokatif, dilebih-lebihkan (hiperbolis), judul dikonstruksi klikbait, isi yang tidak sesuai dengan konteks, hingga menggoreng isu untuk mencari kekurangan pihak lain, demi kepentingan golongan tertentu.

Lantas, kepada siapakah masyarakat bisa berharap mendapat informasi? Jurnalistik dan media dapat menjadi alternative, karena melalui jurnalisme media akan menawarkan informasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi, dibandingkan dengan informasi yang didapat dari para penggiat media sosial yang kadang informasinya tidak akurat, lebih cenderung provokatif dan hoaks. Pertanyaannya, lantas, dalam mencari informasi masyarakat harus percaya kepada siapa? apakah melalui jurnalisme atau media dapat menjadi alternative, karena seyogyanya melalui jurnalisme atau media akan menawarkan informasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi dibandingkan media sosial lainnya untuk konteks bencana (alam-penulis), Jurnalisme atau media lebih diminati karena menawarkan sisi-sisi emosional yang tidak berlebihan (Ningsih, 2015a:90). Berdasarkan latar belakang tersebut, melalui artikel ini, peneliti melakukan analisis framing, bagaimana bingkai berita (Frame) yang berkaitan dengan Pandemi Covid-19 yang ada di beberapa media-media di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Pada penelitian ini, adalah Kualitatif deskriptif dengan pendekatan metode Analisis Framing terhadap Berita-berita yang terdapat pada di beberapa media online. Dimana penelitian ini berusaha memaparkan Bagaimana Media online melakukan Pembingkai Konstruksi Berita Covid-19 pada Media online Tribun Batam dan Haluan Kepri.Id edisi Tanggal 23 sd 24 maret 2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan peneliti berdasarkan kebutuhan analisis dan melalui beberapa kajian. Pengumpulan data tersebut sudah dilakukan saat penulis telah menentukan variable penelitian, yaitu

Konstruksi Berita yang berkaitan dengan Covid-19 edisi tanggal 23 sd 24 Maret 2020 pada beberapa Media Online di wilayah Kepulauan Riau.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode analisa framing menggunakan model Robert N Entman dengan pendekatan paradigma konstruksionis. Model framing yang dilakukan Entman tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan proses seleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media massa. Peneliti memilih model framing Entman dalam penelitian ini dengan alasan bahwa perangkat yang ada pada frame Entman mampu membantu peneliti dalam mencari tahu masalah pemberitaan Covid-19 yang diberitakan oleh media massa dan akan memperkirakan penyebab masalahnya. Selain itu Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Robert N Entman yang melihat sebuah teks (berita) dalam komponen pendefinisian masalah, memperkirakan sumber atau penyebab masalah, membuat keputusan moral, dan rekomendasi penyelesaian masalah.

Tabel 1. Framing Berita

<i>Define problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa dilihat ? Sebagai apa ? atau sebagai masalah apa ?
<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan sumber atau penyebab masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa ? apa yang dianggap sebagai dari suatu masalah ? Siapa (actor) yang dianggap sebagai penyebab masalah ?
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah: atau melegitimasi; atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/Isu ? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah ?

(sumber : Dedy Mulyana ;188)

Populasi Dan Sampel/ Subyek Penelitian / Partisan

Sehubungan dengan penelitian ini maka populasi dalam penelitian ini adalah berita-berita mengenai berita Kepulauan WNI dari Malaysia akibat Pandemi Covid-19 pada media online Tribun Batam.Com dan edisi tanggal 23 s/d 24 Maret 2020. Dalam penelitian ini penulis memilih 3 berita sebagai sampel untuk diteliti dalam analisis teks (lihat tabel 2)

Tabel 2. Sampel Untuk Diteliti Dalam Analisis Teks

Judul Berita	Isi Berita	Sumber Berita Tanggal Publikasi
 <p>Malaysia Lockdown Terkait Corono, Ribuan WNI Kembali ke Indonesia Gunakan Jalur Laut Lewat Karimun</p>	<p>Penumpang kapal laut yang datang dari Malaysia membludak setiap harinya, banyak warga Negara indonesia (WNI) kembali ke Kabupaten Karimun, provinsi kepri menggunakan feri. Umumnya para penumpang ini merupakan warga Negara indonesia (WNI) yang bekerja di negri jiran itu. Kondisi ini terjadi setelah pemerintah setempat memberlakukan pembatasan masuknya warga Negara asing (WNA), Sejak Rabu (18/3/2020). Jumlah penumpang yang turun di pelabuhan Internasional Tanjungbalai Karimun sebanyak 1.167 orang terhitung Rabu (18/3/2020). Angka ini terdiri dari pelabuhan Kukup Malaysia sebanyak 671 penumpang, dari Johor, Malaysia sebanyak 477 dan Singapura sebanyak 19 orang. Sementara penumpang ang datang pada Kamis. (19/3/2020) sebanyak 1.102 orang. Jumlah ini terdiri dari pelabuhan Kukup, Malaysia sebanyak 767 orang, dari pelabuhan johor sebanyak 323 orang dan dari Malaysia 12 orang. Jumlah penumpang yang turun di pelabuhan internasional Tanjungbalai Karimun jumat (20/3/2020) berjumlah 1.032 orang. Rinciannya dari pelabuhan Kukup sebanyak 671 orang, Pelabuhan Johor sebanyak 353, serta 8 orang dari singapura.</p>	<p>Karimun, TRIBUN BATAM.ID Minggu, 23 Maret 2020 :14.12</p>
	<p>Dalam kurun waktu 4 hari, sebanyak 5.239 WNI meninggalkan Malaysia sejak pemberlakukan lockdown di negri jiran pada 19 maret 2020. Kepala Seksi (Kasi) Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah (UKLW) KKP Tanjung Balai Karimun, Agus Susanto jumlah WNI</p>	<p>Karimun,TRIBUN BATAM.Id Selasa, 24 Maret 2020 :05.54</p>

<p>Dampak Malaysia Lockdown, 5.239 WNI Tinggalkan Negri Jiran Lewat Pelabuhan Karimun</p>	<p>yang pulang melalui pintu kedatangan Pelabuhan International Tanjungbalai Karimun sebanyak 5.239 orang, terhitung sejak sehari pemberlakuan lockdown di Malaysia, atau 19 Maret 2020 hingga 22 Maret 2020. Agus merincikan, sebanyak 1.089 penumpang dating ke Karimun di tanggal 19 Maret 2020. Kemudian 1.024 penumpang pada 20 Maret 2020. “ Dari data yang kami himpun, tercatat ada 1.171 penumpang Kapal dari Malaysia tiba di Karimun pada 21 Maret 2020. Kemudian tanggal 22 Maret 2020 sebanyak 1.673 penumpang.” Ungkapnya.</p>	
 <p>Pemkab Karimun Diminta Tanggap, Ribuan Lagi WNI Bakal Eksodus dari Malaysia</p>	<p>Pemerintah Kabupaten Karimun diminta segera tanggap. Gelombang besar ribuan warga Negara Indonesia (WNI) yang bekerja di Malaysia bakal kembali pulang ke Indonesia melalui pelabuhan international Tanjungbalai Karimun pada Senin, 23 Maret 2020 besok. Ribuan TKI dari Malaysia eksodus melalui Karimun tersebut dampak dari karantina aktivitas public atau penguncian yang dilakukan Negara setempat. Salah satu tujuannya adalah Karimun. Diperkirakan 2 Ribu lebih TKI dari Malaysia bakal eksodus ke Karimun. Jumlah tersebut diperkirakan berasal dari 6 kali keberangkatan kapal ferry cepat dari pelabuhan Kukup dan 6 kali dari pelabuhan Putri Harbour, Johor Malaysia. Jika satu kali keberangkatan membawa 168 orang (batas maksimal manifest kapal), maka jumlah WNI yang masuk Karimun sekitar 2.016 orang.</p> <p>Jika menurut dari data Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Tanjungbalai Karimun hampir setiap</p>	<p>KARIMUN (HK) HALUAN KEPRI.Id 23 Maret 2020</p>

	<p>kali keberangkatan penumpang kapal penuh dengan kapasitas 168 penumpang. Ketua Indonesia National Shipowner's Association (INSA) Cabang Tanjungbalai Karimun, Bustami Dauk Rajo Merah mengatakan, jadwal keberangkatan kapal ferry dari Kukup dan Johor, Malaysia 6 trip setiap hari. Sejak adanya kebijakan penguncian aktivitas public dari Malaysia, maka arus penumpang kapal ke Karimun meningkat. Besok diperkirakan semua kapal dari Kukup dan Johor, Malaysia akan penuh. Satu Kapal memiliki kapasitas penumpang sebanyak 168 orang. Satu hari ada 6 trip kapal yang berangkat dari Kukup dan 6 trip dari Johor.”Ujar Bustami Dator Rajo Marah, ketika dikonfirmasi, Minggu (22/3/2020). Kata Bustami, Pemkab Karimun harus dengan sigap menangani pekerja migran dari Malaysia tersebut. Jika penanganan yang dilakukan kurang tepat, maka dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap masyarakat Karimun. “Karimun ini daerah transit bagi pekerja migran. Harusnya Pemkab Karimun lebih memperketat pengawasan keluar masuknya warga dari daerah lain, apalagi sekarang sedang mewabah Virus Corona. Kalau kita lihat daerah lain, semua pekerja migran yang masuk ke daerahnya langsung dikarantina “Jelas Bustami. Sebelumnya, selama dua hari sejak 20 maret hingga 21 maret 2020, sebanyak 1.528 TKI dari Malaysia masuk ke Karimun melalui pelabuhan International. Bahkan, kepulangan pekerja migran itu sudah berlangsung sejak Selasa, 17 Maret 2020. Kepala Bidang LaluLintas Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas</p>	
--	--	--

	<p>Pelabuhan (KSOP) Kelas I Tanjungbalai Karimun, Marganda ketika dikonfirmasi. Sabtu (21/3/2020) malam, mengatakan, pihaknya mengirimkan data selama dua hari terakhir, dengan total WNI yang pulang ke Indonesia via Karimun sebanyak 1.528 orang (ham)</p>	
 <p><i>Bupati Karimun Aunur Rafiq memimpin rapat penanganan corona (foto:Ilham)</i></p> <p>5.985 WNI dari Malaysia Sudah Masuk Karimun, Kapal Distop Sampai Jam 12 Siang</p>	<p>KARIMUN (HK)-Warga Negara Indoensia (WNI) dari Malaysia hingga Minggu, 23 Maret 2020 sore yang masuk KE Karimun sebanyak 5.985 orang. Pemulangan tersebut sudah berlangsung sejak 18 Maret 2020 lalu. Informasi tersebut disampaikan Bupati Karimun Aunur Rafiq saat menggelar rapat dengan Tim Gugus Tugas Penanganan Corona di Ruang Rapat Cempaka Putih Kantor Bupati Karimun, Senin (23/3/2020). Aunur Rafiq banyaknya masuk WNI Asal Malaysia ke Karimun tersebut karena sejumlah pelabuhan di Riau seperti Pelabuhan Bengkalis, Dumai dan Pelabuhan Selatpanjang tutup. Kata Rafiq, dari jumlah tersebut hanya sekitar 20 persen yang meninggalkan Karimun atau sekitar 2000 orang. Namun, sisanya sekitar 4.500 orang lagi masih berada di Karimun. Mereka tersebar di sejumlah Kecamatan atau Pulau di Karimun. “Kita mengerti masyarakat Karimun pasti risau juga dengan banyak masuknya para TKI kita yang pulang dari Malaysia, “ujar Rafiq”. Untuk menyikapi persoalan itu, Bupati Karimun meminta Kepada KSOP Karimun untuk membatasi Kapal asala Malaysia yang masuk ke Karimun hingga pukul 12.00 WIB. “Semua pelabuhan di Riau sudah tutup, Cuma Karimun saja yang masih buka. Saya minta pada pak Barlet (Kepala KSOP)</p>	<p>Haluan kepri (hk).Id. tanggal 24 Maret 2020</p>

	<p>tolong masuknya kapal hanya sampai jam 12 siang.”tuturnya. Kepala KSOP Kelas 1 Tanjungbalai Karimun, Capt Barlet menyanggupi permintaan Bupati Karimun.” Baik Pak Bupati.,”ujar Barlet. (ham).</p>	
--	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisa Framing Model Robert N. Entman pada media Tribun Batam.Id edisi tanggal 23 Maret 2020.

Tabel 3. Analisis Framing Pada Tribun Batam.id 23 Maret 2020

Komponen Framing	Bingkai Berita	Bukti Dalam Teks
Pendefinisian masalah	Malaysia berlakukan Lockdown Terkait Corona. Akhirnya Ribuan WNI kembali ke Indonesia gunakan jalur lewat Karimun.	Penumpang Kapal laut yang datang dari Malaysia membludak setiap harinya, banyak warga Negara Indonesia (WNI) kembali ke Kabupaten Karimun, Provinsi Kepri menggunakan feri. Umumnya para penumpang ini merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) yang bekerja di negri jiran itu.
Memperkirakan Sumber atau penyebab masalah	Ramainya WNI yang kembali tersebut disebabkan Kepanikan akibat wabah Corona	Kondisi ini terjadi setelah pemerintah setempat memberlakukan pembatasan masuknya Warga Negara Asing (WNA), sejak Rabu (18/3/2020)
Membuat Keputusan Moral	Tidak bisa bekerja karena lockdown Warga WNI yang melancong atau bekerja di Malaysia berbondong-bondong pulang kampung. Ada yang lewat Karimun dan Kalbar.	Kepala Dinas Perhubungan Kalimantan Barat, Manto mengatakan pihaknya sudah menempatkan personel di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong sejak beberapa hari lalu.
Menekankan penyelesaian	-	-

Analisa Framing Model Robert N. Entman pada media Tribun Batam.Id edisi tanggal 24 Maret 2020.

Table 4. Analisis Framing Pada Tribun Batam.id 24 Maret 2020

Komponen Framing	Bingkai Berita	Bukti Dalam Teks
Pendefinisian masalah	5.239 WNI Tinggalkan Negri Jiran Lewat Pelabuhan Karimun	Dalam Kurun waktu 4 hari, sebanyak 5.239 WNI meninggalkan Malaysia sejak pembelakukan Lockdown di negri jiran pada 19 Maret 2020
Memperkirakan Sumber atau penyebab masalah	Dampak Malaysia Lockdown	Kepala Seksi (Kasi) Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah (UKLW) KKP Tanjungbalai Karimun, Agus Susanto jumlah WNI yang pulang melalui pintu kedatangan pelabuhan International Tanjungbalai Karimun sebanyak 5.239 orang, terhitung sejak sehari pemberlakukan lockdown di Malaysia, atau 19 maret 2020 hingga 22 Maret 2020.
Membuat Keputusan Moral	5 TKI ODP Corona	Masuk melalui pelabuhan International Karimun, KKP Karimun mewaspada lima orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) asal Malaysia berstatus orang dalam pemantauan (ODP) Virus Corona.
Menekankan penyelesaian	Periksa Suhu Tubuh Penumpang Kapal Asal Malaysia Reaktif	Pengawasan terhadap wabah virus corona di Kabupaten Karimun Provinsi Kepri ditingkatkan.

Analisa Framing Model Robert N. Entman pada media Haluan Kepri.Id (HK) edisi tanggal 23 Maret 2020.

Tabel 5. Analisis Framing Pada Haluan Kepri.Id (HK) 23 Maret 2020

Komponen Framing	Bingkai Berita	Bukti Dalam Teks
Pendefinisian masalah	Ribuan Lagi WNI Bakal Eksodus dari Malaysia	Gelombang besar ribuan warga Negara Indoensia (WNI) yang bekerja di Malaysia bakal kembali pulang ke Indonesia melalui pelabuhan international

		Tanjungbalai Karimun, pada Senin 23 Maret 2020 besok.
Memperkirakan Sumber atau penyebab masalah	Dampak dari Karantina wilayah (Lockdown) Negara Malaysia.	Ribuan TKI dari Malaysia eksodus melalui Karimun tersebut dampak dari karantina aktivitas public atau penguncian yang dilakukan Negara setempat, salah satunya adalah Karimun. Diperkirakan 2 ribu orang lebih TKI dari Malaysia bakal eksodus ke Karimun.
Membuat Keputusan Moral	Pemerintah Kabupaten Karimun di Minta Tanggap.	Kata Bustami (Ketua Indonesia National Shipowner’s Association (INSA) Cabang Tanjungbalai Karimun) Pemkab Karimun harus dengan sigap menangani pekerja migran dari Malaysia tersebut. Jika penanganan yang dilakukan kurang tepat, maka dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap masyarakat Karimun.
Menekankan penyelesaian	Karimun ini Daerah Transit bagi pekerja migran.	Harusnya Pemkab Karimun lebih memperketat pengawasan keluar masuknya warga dari daerah lain, apalagi sekarang sedang mewabah virus corona. Kalau kita lihat daerah lain, semua pekerja migran yang masuk kedana langsung dikarantina.

Analisa Framing Model Robert N. Entman pada media Haluan Kepri.Id (HK) edisi tanggal 24 Maret 2020.

Tabel 6. Analisis Framing Pada Haluan Kepri.Id (HK) 24 Maret 2020

Komponen Framing	Bingkai Berita	Bukti Dalam Teks
Pendefinisian masalah	5.985 WNI dari Malaysia sudah masuk Karimun	Warga Negara Indonesia (WNI) dari Malaysia hingga Minggu, 23 Maret 2020 sore yang masuk ke Karimun sebanyak 5.985 orang. Pemulangan tersebut sudah berlangsung sejak 18 Maret 2020 lalu.

Memperkirakan Sumber atau penyebab masalah	Sejumlah Pelabuhan di Riau Tutup	Aunur Rafiq, Banyaknya masuk WNI asal Malaysia ke Karimun tersebut karena sejumlah pelabuhan di Riau seperti Pelabuhan Bengkalis, Dumai dan Pelabuhan selat Panjang di Tutup.
Membuat Keputusan Moral	Bupati Karimun Aunur Rafiq memimpin rapat penanganan Corona dengan Tim Gugus Tugas Covid-19	“ Kita mengerti masyarakat Karimun pasti riau juga dengan banyak masuknya para TKI kita yang pulang dari Malaysia
Menekankan penyelesaian	Kapal di Stop sampai jam 12.00 Wib	Untuk menyikapi persoalan itu, Bupati Rapiq meminta kepada KSOP Karimun untuk membatasi Kapal asala Malaysia yang masuk ke Karimun hingga pukul 12.00 Wib.

Pembahasan

Perbandingan Frame Media Online Tribun Batam.Id Dan Haluan Kepri.Id.

Dalam Frame Media Tribunbatam.Id dan Haluan Kepri.Id yang mengangkat Isu Kepulauan WNI dari Jiran Malaysia tersebut diatas mempunyai definisi yang berbeda dalam penyajiannya. Tribun Batam.Id mendefinisikan frame penyajian sebagai *Define Problem* (Pendefinisian Masalah). Dilihat factor penyebab Kepulauan WNI dari Malaysia dan melalui Pelabuhan Karimun. Persolan dilihat dari Dampak Lockdown terkait Virus Corona. Sebaliknya Media Online Haluan Kepri.Id mendefinisikan isu kasus sebagai sebuah Aturan Kebijakan. Persolan dilihat sebagai sebuah *Make moral judgment* (Membuat keputusan moral).

Tabel 7. Perbandingan Frame Media Online :

Elemen	Tribun Batam	Haluan Kepri
Frame	Kasus Ribuan WNI Kembali ke Indonesia Gunakan Jalur Laut Lewat Karimun adalah masalah Dampak dari Malaysia Lockdown.	Kasus WNI dari Malaysia adalah masalah Kebijakan
Problem Identification	Masalah Moral	Masalah Kebijakan

Causal Interpretation	Malaysia berlakukan Lockdown Terkait Corona. Akhirnya Ribuan WNI kembali ke Indonesia gunakan jalur lewat Karimun.	Sejumlah Pelabuhan di Riau sudah ditutup
Moral Evaluation	Ramainya WNI yang kembali tersebut disebabkan Kepanikan akibat wabah Corona	Bupati Karimun Aunur Rafiq memimpin rapat penanganan Corona dengan Tim Gugus Tugas Covid-19
Treatment Recommendation	5 TKI ODP Corona	Kapal di Stop sampai jam 12.00 Wib

SIMPULAN

Analisis Framing yang dilakukan Meida Online Tribun Batam. Dan Media Haluan Kepri.Id edisi tanggal 23 s/d 24 Maret 2020 tersebut, mempunyai perbandingan Frame berdasarkan metode yang digunakan dalam penetian ini yang mana hasil peneltian yang menggunakan model Robert N Entman. Untuk mengukur hasil perbandingan kedua media online dengan menggunakan model tersebut, maka didapat perbandingan Frame media online dalam mengangkat isu realitas dan kontruksi berita. Berupa perbandingan berdasarkan elemen yaitu :Media Online Tribun Batam.Id dalam membuat elemen frame lebih mengangkat isu relaitas pada Problem Identifikacionnya pada Moral Evaluasi, sedangkankan Media online Haluan Kepri.Id dalam membuat elemen Frame lebih mengangkat isu realitas pada Problem Identifikasionnya pada Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral atau leih pada sebuah Kebijakan)

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto, Pegantar Dr. Deddy Mulyana, M.A. Dalam Analisis Framing, Jakarta, 1991.
 Eriyanto. 2011.” Analisis Framing”. Kontruksi Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta ; Lkis Yusuf, Slamet Efendy dkk. 2000. Reformasi Konstitusi Indonesia. Jakarta. Pustaka Indonesia Satu
 Anwar Aripin, Prop. DR Opini Publik. 2008. Jakarta: Pustaka Indonesia.
 Dan Nimmo, Komunikasi Politik. 2005. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
 Bungin, Burhan. 2008. “ Kontruksi Sosial Media Massa”. Jakarta ; Kencana Penada Media Group.
 Jurnal artikel ; Ida Nuraini Dewi Kodrad Ningsih, Narayana Mahendra Prsty 2020. Bingkai Beita Covid-19 Pada praktek Jurnalisme Warga di Website Pemeritahan.
 Prasty, Narayana Mahendra (2011) “Komunikasi Krisis di Era New Media dan Sosial Media”
 Jurnal Komunikasi, 6 (1), Oktober : 1-20

- Suukartik, Dewi (2016) “ Peran Jurnalisme Warga dalam Mengakomodir Aspirasi Masyarakat”
Jurnal Dakwah Risalah, 27 (1), Juni : 10-16
- Wdiatmojo, radiyo (2020) “ Kesehatan dan Terpaan Berita Covid-19” dalam Fajar Junaedi
(Editor) Krisis Komunikasi dalam Pandemi Covid-19. Yogyakarta : Buku Litera &
APIK.
- Yutanti, Widiya (2020) “ Virus Corona dan Histeria Media” dalam Fajar Junaedi (Editor)
Krisis Komunikasi dalam Pandemi Covid-19. Yogyakarta ; Buku Litera & APIK.
- Abraham; T. (2011). Lesson from the pandemic : The need for new tools for risk and outbreak
communication. Emerging Health Threats Journal.4,7160.
[Http://doi.org/10.3402/ehjt.v4i0.7160](http://doi.org/10.3402/ehjt.v4i0.7160)